

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
HALAMAN PENGESAHAN	<i>ii</i>
HALAMAN PERSEMBAHAN	<i>iii</i>
ABSTRAKSI	<i>iv</i>
KATA PENGANTAR	<i>v</i>
DAFTAR ISI	<i>vii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xi</i>
DAFTAR TABEL	<i>xiv</i>
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Judul	1
1.2. Latar Belakang	2
1.3. Permasalahan	3
1.4. Tujuan dan Sasaran	3
1.5. Lingkup Pembahasan	4
1.6. Batasan Pembahasan	4
1.7. Metode Pembahasan	5
1.8. Sistematika Penulisan	6
1.9. Keaslian Penulisan	7
1.10. Pola Pikir	9

BAB II PONDOK PESANTREN SEBAGAI PUSAT

REHABILITASI MENTAL

2.1. Rehabilitasi Mental	10
2.1.1. Pengertian Rehabilitasi	10
2.1.2. Jenis-jenis Gangguan Mental	10
2.1.3. Proses Rehabilitasi	12
2.2. Alam Sebagai Terapi	15
2.3. Pondok Pesantren	18
2.3.1. Pengertian Pondok Pesantren	18
2.3.2. Jenis-jenis Pondok Pesantren	18
2.3.3. Tipe-tipe Pondok Pesantren	19
2.4. Pondok Pesantren sebagai Pusat Rehabilitasi Mental	19
2.4.1. Pengantar	19
2.4.2. Tujuan Rehabilitasi pada Pondok Pesantren	20
2.4.3. Peran Pondok Pesantren Sebagai Pusat Rehabilitasi Mental	20

BAB III HUBUNGAN ALAM DENGAN RUANG

3.1. Unsur-unsur Alam Sebagai Pembentuk Suasana	21
3.1.1. Suara	21
3.1.2. Sinar Matahari	24
3.1.3. Kontur	25
3.1.4. View	26
3.1.5. Vegetasi	28
3.2. Suasana Ruang Yang Kondusif	30
3.3. Unsur Alam Sebagai Pembentuk Suasana Ruang Terapi Yang Sesuai Dengan Kondisi Psikologis Pasien	33

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN

4.1. Analisa Pemanfaatan Alam Kedalam	
Perencanaan dan Perancangan Tata Ruang	35
4.1.1. Tata Ruang Dalam	
a. Tata ruang dalam yang mendukung proses rehabilitasi dan suasana psikologis pasien	35
b. Unsur-unsur pembentuk ruang	36
4.1.2. Tata Ruang Luar	
a. Sirkulasi	38
b. Gubahan Massa	44
c. Pola Tata Hijau	45
4.2. Analisa Hubungan Lingkungan Alam Dengan Suasana Ruang	47
4.3. Konsep Tata Ruang Luar	
4.3.1. Gubahan Massa	48
4.3.2. Pencapaian dan Pola Sirkulasi	49
4.3.3. Pola Tata Hijau	50
4.3.4. Kontur	51
4.3.5. Open Space	52
4.3.6. Penataan Lanscape	53
4.4. Konsep Site	
4.4.1. Pertimbangan pemilihan site	54
4.4.2. Lokasi site : Desa Bangunkerto	55
4.4.3. Konsep Perencanaan tapak	58

4.5. Konsep Tata Ruang Dalam	
4.5.1. Kebutuhan Ruang	60
4.5.2. Besaran Ruang	64
4.5.3. Organisasi Ruang	73
4.5.4. Hubungan Ruang	73
4.5.5. Bidang Bukaan	74
4.5.6. View	74
4.5.7. Sirkulasi	75
4.6. Konsep Transformasi Karakter/Suasana secara Arsitektural	
4.6.1. Orientasi Massa Terhadap Suasana Yang Ingin Dicapai	76
4.6.2. Transformasi Tema Rancangan	76
4.6.3. Transformasi Karakter/Suasana Secara Arsitektural	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

- 1 Menjauhkan Letak Bangunan Dari Kebisingan
- 2 Menggunakan Bentuk Lahan Dan Pepohonan Sebagai Pembatas Antara Kebisingan Dengan Bangunan
- 3 Mendirikan Dinding Akustik Diantara Kebisingan Dengan Ruang-ruang Yang Tenang
- 4 Cahaya Matahari Menghidupkan Ruangan, Mengungkapkan Bentuk, Warna, Dan Tekstur Benda-benda
- 5 Karakter Estetis Bentuk Permukaan Tanah
- 6 Pandangan Dari Jendela
- 7 Memecah Pandangan Dengan Mengelompokkannya Ke Dalam Beberapa Jendela Yang Lebih Kecil
- 8 Membelokkan Perhatian Kita Menjauhi Pandangan
- 9 Jika Tidak Ada Pemandangan Ciptakan Pemandangan Taman Atau Kebun
- 10 Kesan Ruang Yang Leluasa, Teduh, Dan Dinamis
- 11 Kesan Ruang Yang Akrab Dan Terbuka
- 12 Kesan Kenikmatan Pada Permukaan Lantai
- 13 Kesan Kegembiraan Pada Permukaan Lantai
- 14 Kesan Keamanan Pada Permukaan Lantai
- 15 Efek Psikologis Yang Bermanfaat
- 16 Kesan Kenikmatan Akibat Permukaan Plafond
- 17 Diagram Kemudahan Pencapaian
- 18 Kesan Adanya Pencapaian Dan Perlindungan
- 19 Kesan Adanya Perlindungan Dan Penerimaan
- 20 Konfigurasi Bentuk Jalan
- 21 Kesan Akrab, Intim, Terlindungi, Dan Memudahkan Kontak Sosial Akibat Hubungan Ruang Dan Jalan
- 22 Kesan Akrab, Memudahkan Kontak Sosial Dan Visual Akibat Hubungan Ruang Dan Jalan

- 23 Kesan Bebas Dapat Menikmati View Kemudahan Pengawasan Dan Tidak Membosankan Akibat Hubungan Ruang
- 24 Kesan Tidak Tertekan, Kemudahan Gerak Dan Kemudahan Pengawasan Bentuk Ruang Sirkulasi
- 25 Kesan Luas, Leluasa, Tidak Terkurung, Kemudahan Kontak Sosial, Dan Visual Akibat Bentuk Ruang Sirkulasi
- 26 Pola Gubahan Massa Terpusat
- 27 Pola Gubahan Massa Linier
- 28 Pola Gubahan Massa Radial
- 29 Pola Gubahan Massa Cluster
- 30 Pola Tata Hijau
- 31 Vegetasi Sebagai View
- 32 Kontur Sebagai Pemisah Ruang
- 33 Vegetasi Sebagai Pembentuk Ruang
- 34 Vegetasi Sebagai Penegas Jalur Sirkulasi
- 35 Vegetasi Sebagai Pengarah
- 36 Vegetasi Sebagai Pelembut
- 37 Kontur Sebagai Penentu Pola Jaringan Sirkulasi
- 38 Kontur Sebagai Penentu Pola Jaringan Sirkulasi
- 39 Kontur Sebagai Penentu Pola Gubahan Massa
- 40 Open Space Sebagai Elemen Pengikat
- 41 Open Space Sebagai Wadah Kegiatan
- 42 Tata Vegetasi
- 43 Tata Air
- 44 Peta Desa Bangunkerto
- 45 Pencapaian Ke Lokasi
- 46 Tata Tapak Dan Massa
- 47 Diagram Organisasi Ruang
- 48 Diagram Hubungan Ruang
- 49 Terbuka Langsung Dengan Alam
- 50 Terbuka Transparan

- 51 **Terbuka Dalam Bentuk**
- 52 **View Tak Terbatas**
- 53 **View Terbatas**
- 54 **View Ke Bangunannya Sendiri**
- 55 **Suasana Terbuka**
- 56 **Suasana Tertutup**
- 57 **Kesinambungan Tata Ruang Dalam Dan Tata Ruang Luar**



DAFTAR TABEL

TABEL

- 2.1. Fungsi Tanaman
- 3.1. Pohon Yang Digolongkan Menurut Peneduhannya
- 3.2. Kondisi Psikologis Dan Tuntutan Suasana Ruang
- 3.3. Unsur Alam Sebagai Pembentuk Suasana Dan Pengaruh Psikologisnya
- 3.4. Tuntutan Tata Ruang Terhadap Kondisi Psikologis Pasien
- 4.1. Besaran Ruang Administrasi
- 4.2. Besaran Ruang Rehabilitasi Autisme
- 4.3. Besaran Ruang Rehanilitasi Delinkuensi
- 4.4. Besaran Ruang Rehabilitasi Pecandu
- 4.5. Besaran Ruang Rehabilitasi
- 4.6. Besaran Ruang Apotik
- 4.7. Besaran Ruang Perpustakaan
- 4.8. Besaran Ruang Asrama Perawat Pria
- 4.9. Besaran Ruang Asrama Perawat Wanita
- 4.10. Besaran Ruang Asrama Pengelola Pria
- 4.11. Besaran Ruang Asrama Pengelola Wanita
- 4.12. Besaran Ruang Guest House
- 4.13. Besaran Ruang Ibadah
- 4.14. Besaran Ruang Servis
- 4.15. Besaran Ruang Pendidikan Dan Ketrampilan
- 4.16. Besaran Ruang Out Door
- 4.17. Jumlah Besaran Ruang